

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, dalam satu *volume manga "Special A"* yang terdiri dalam tujuh chapter diperoleh 100 data penyimpangan penggunaan *danseigo* yang dituturkan oleh tokoh utama wanita yaitu Hanazono Hikari yang terdiri dari kelas kata *shuujoshi*, *kandoushi*, dan *ninshou daimeishi*, dan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyimpangan penggunaan ragam bahasa pria atau *danseigo* oleh tokoh utama wanita dalam *manga Special A* terdiri dari kelas kata sebagai berikut:

- a. *Shuujoshi*

Ragam bentuk-bentuk penyimpangan *shuujoshi danseigo* yang terdapat dalam *manga Special A* yaitu *na*, *yo*, *sa*, *ze*, *zo*, dan *kana*.

- b. *Kandoushi*

Ragam bentuk-bentuk penyimpangan *kandoushi danseigo* yang terdapat dalam *manga Special A* yaitu impresi *ou*, panggilan *ou*, jawaban *ou*, dan jawaban *iya*.

- c. *Ninshou Daimeishi*

Ragam bentuk-bentuk penyimpangan *ninshou daimeishi* yang terdapat dalam *manga Special A* yaitu *omae*, *omaera*, *aitsu*, dan *aitsura*. Dalam *manga* ini tidak ditemukan penyimpangan *ninshou daimeishi* bentuk kata ganti orang pertama (*jishou*) seperti *boku*, dan *ore*.

Dari data yang telah dianalisis, dapat diketahui penggunaan *danseigo* dalam *manga Special A* terhadap tokoh utama wanita Hanazono Hikari sangat beragam dan penggunaan *danseigo* tersebut juga memiliki makna dan tujuan yang melatarbelakanginya. Makna atau tujuan yang melatarbelakangi penyimpangan tersebut seperti memperhalus sebuah kalimat, sebagai bentuk pengekspresian perasaan, sebagai bentuk penytaan pemastian, sebagai usaha penarik perhatian, sebagai bentuk kalimat pengakraban, sebagai bentuk pernyataan penghinaan, dan

sebagai bentuk ketidaksetujuan. Selain sebagai penyampaian makna ujaran *shuujoshi*, *kandoushi*, dan *ninshou daimeishi* itu sendiri penyimpangan penggunaan *danseigo* dalam *manga Special A* juga dipengaruhi oleh empat faktor.

2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi penyimpangan penggunaan *danseigo* oleh tokoh utama wanita dalam *manga Special A* antara lain sebagai berikut:
 - a. Faktor kedekatan keluarga
 - b. Faktor status sosial
 - c. Faktor usia
 - d. Faktor situasi

Dari hasil data yang dianalisis, diketahui adanya faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan penggunaan *danseigo* oleh tokoh utama wanita Hanazono Hikari. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor kedekatan keluarga, faktor status sosial, faktor usia, dan faktor situasi. Dari keempat faktor yang telah dipaparkan tersebut faktor situasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi terjadinya penyimpangan *danseigo* dalam *manga Special A* yaitu ditemukan sebanyak 50% atau 50 total data dengan pembagian 20 data faktor situasi marah, 23 situasi senang, dan 7 data situasi malu.

4.2 Saran

Penelitian ini bertujuan menjelaskan dan menjabarkan penyebab terjadinya penyimpangan *danseigo* oleh penutur wanita yang difokuskan kepada tokoh utama wanita. Penulis mengakui masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini karena kurang mendalamnya analisis dalam penelitian ini. Bagi peneliti lain yang ingin mengambil tema serupa, penulis menyarankan untuk tidak hanya memfokuskan terhadap penggunaan atau penyimpangan *danseigo* melainkan juga penggunaan *joseigo*, dan jangan memfokuskan penelitian hanya kepada kelas kata seperti penggunaan *shuujoshi*, *kandoushi*, dan *ninshou daimeishi* saja melainkan juga penggunaan atau penyimpangan terhadap *doushi* ataupun *meishi* karena masih banyaknya ragam dan variasi dalam bahasa Jepang.